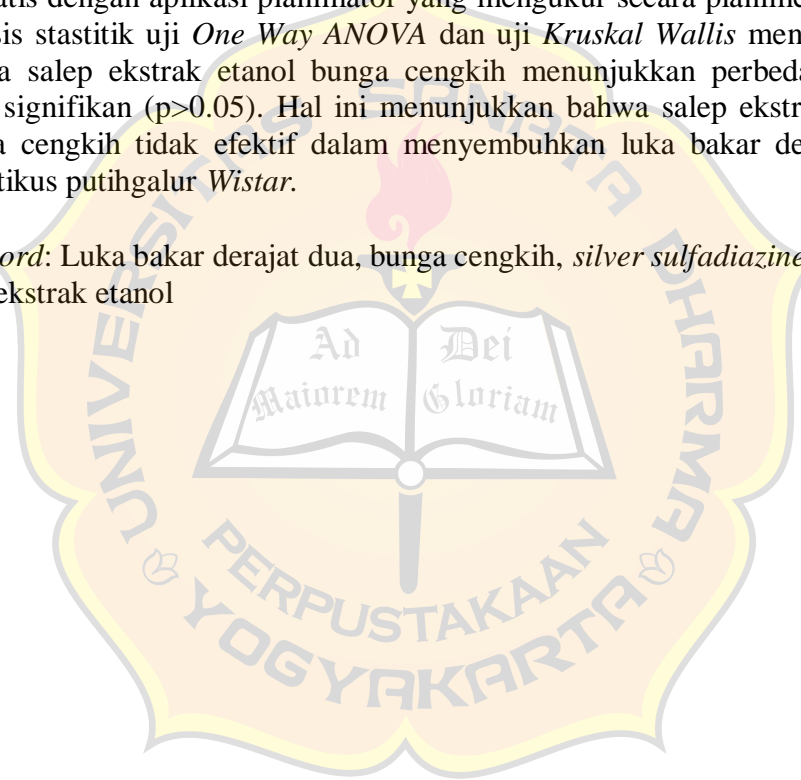


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penyembuhan luka bakar derajat dua secara *in vivo* terhadap subjek uji berupa tikus putih (*Rattus novergicus*) dengan mengoleskan sediaan salep ekstrak etanol bunga cengkih secara topikal. Penelitian ini akan diawali dengan menyiapkan subjek uji yang diberikan perlakuan dengan metode logam panas pada bagian punggung tikus sehingga didapatkan luka bakar derajat dua. Hewan uji berjumlah 25 ekor akan dikelompokkan menjadi lima grup yaitu kelompok kontrol negatif yang diberikan basis salep berupa parafin cair dan vaselin album, kelompok kontrol positif yang diberikan *silver sulfadiazine*, kelompok perlakuan yang terdiri dari tiga kelompok dengan masing-masing konsentrasi 5%; 10%; 15%. Ketika sudah mengukur luas luka bakar setiap kelompok pada hari ke-1 dan hari ke-21, luas luka bakar akan dihitung otomatis dengan aplikasi planimeter yang mengukur secara planimetri. Hasil analisis statistik uji *One Way ANOVA* dan uji *Kruskal Wallis* menunjukkan bahwa salep ekstrak etanol bunga cengkih menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa salep ekstrak etanol bunga cengkih tidak efektif dalam menyembuhkan luka bakar derajat dua pada tikus putih galur *Wistar*.

Keyword: Luka bakar derajat dua, bunga cengkih, *silver sulfadiazine*, salep ekstrak etanol



ABSTRACT

*This study aims to see the effectiveness of in vivo healing of second-degree burns on test subjects in the form of white rats (*Rattus norvegicus*) by topically applying clove flower ethanol extract ointment. This study will begin by preparing test subjects who are treated with the hot metal method on the mouse back so that second degree burns are obtained. The 25 test animals were grouped into five groups, namely the negative control group which was given an ointment base in the form of liquid paraffin and Vaseline album, the positive control group which was given silver sulfadiazine, the treatment group which consisted of three groups with each concentration of 5%; 10%; 15%. When you have measured the burn area of each group on day 1 and day 21, the burn area will be calculated automatically with a planimeter application that measures planimetrically. The results of the statistical analysis of the One Way ANOVA test and the Kruskal Wallis test showed that the clove flower ethanol extract ointment showed no significant difference ($p > 0.05$). This indicated that the clove flower ethanol extract ointment was not effective in curing second degree burns in white rats of the Wistar strain.*

Keyword: Second degree burn, clove flower, silver sulfadiazine, ethanol extract ointment

